



## Pengaruh LLDIKTI Wilayah X dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi : Studi Kasus di Sumatera Barat

**Rima Yuviagus Putri**  
Universitas Negeri Padang

**Marlini**  
Universitas Negeri Padang

**Desriyeni**  
Universitas Negeri Padang

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang  
Sumatera Barat 25171

Korespondensi penulis: [rimayuviagus@gmail.com](mailto:rimayuviagus@gmail.com)

**Abstract.** *University libraries play a strategic role in supporting the implementation of the Tri Dharma Perguruan Tinggi (Three Pillars of Higher Education), namely education, research, and community service, through the provision of relevant, up-to-date, and high-quality information sources. One crucial aspect of library management is collection development, which includes planning, selection, acquisition, maintenance, and evaluation of library materials to ensure they are in line with the needs of the academic community and developments in science and technology. In the context of higher education in Indonesia, the Higher Education Service Institution (LLDIKTI) plays an important role as a supervisory and facilitating institution for universities in its working area, including in efforts to improve the quality of library management. This study aims to analyze the influence of LLDIKTI Region X in the development of university library collections in West Sumatra. This study uses a qualitative approach with a literature study method. Data were obtained through a review of national scientific journals, books, policy documents, and relevant institutional reports published in the last five years. Data analysis was conducted using content analysis techniques by grouping findings into main themes, such as the role of LLDIKTI policies, increasing the capacity of library human resources, and challenges in collection development. The results of the study show that LLDIKTI Region X has a significant but indirect influence through policy guidance, librarian training, and strengthening institutional awareness. However, the effectiveness of this influence is highly dependent on the internal commitment of higher education institutions, particularly leadership support, internal policies, and budget availability, thus requiring continuous synergy between LLDIKTI and higher education institutions.*

**Keywords :** *Collection Development, University Library, Literature Study*

**Abstrak.** Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, melalui penyediaan sumber informasi yang relevan, mutakhir, dan berkualitas. Salah satu aspek krusial dalam pengelolaan perpustakaan adalah pengembangan koleksi yang meliputi perencanaan, seleksi, pengadaan, pemeliharaan, dan evaluasi bahan pustaka agar selaras dengan kebutuhan sivitas akademika serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) memiliki peran penting sebagai institusi pembina dan fasilitator bagi perguruan tinggi di wilayah kerjanya, termasuk dalam upaya peningkatan mutu pengelolaan perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh LLDIKTI Wilayah X dalam pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi di Sumatera Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data diperoleh melalui penelaahan jurnal ilmiah nasional, buku, dokumen kebijakan, serta laporan institusional yang relevan dan diterbitkan dalam lima

tahun terakhir. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi dengan mengelompokkan temuan ke dalam tema-tema utama, seperti peran kebijakan LLDIKTI, peningkatan kapasitas sumber daya manusia perpustakaan, serta tantangan pengembangan koleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LLDIKTI Wilayah X memberikan pengaruh yang cukup signifikan namun bersifat tidak langsung melalui pembinaan kebijakan, pelatihan pustakawan, dan penguatan kesadaran institusional. Namun, efektivitas pengaruh tersebut sangat bergantung pada komitmen internal perguruan tinggi, khususnya dukungan pimpinan, kebijakan internal, dan ketersediaan anggaran, sehingga diperlukan sinergi berkelanjutan antara LLDIKTI dan perguruan tinggi.

**Kata Kunci :** Pengembangan Koleksi, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Studi Literatur

## PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Keberadaan perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan bahan pustaka, tetapi juga sebagai pusat sumber informasi ilmiah yang berperan penting dalam peningkatan kualitas akademik sivitas akademika. Salah satu aspek krusial dalam pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi adalah pengembangan koleksi, yang mencakup proses perencanaan, seleksi, pengadaan, pengolahan, pemeliharaan, hingga evaluasi bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengembangan koleksi yang baik akan menentukan sejauh mana perpustakaan mampu menyediakan informasi yang relevan, mutakhir, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Nimaprilia, 2023).

Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, pengembangan koleksi perpustakaan tidak dapat dilepaskan dari peran lembaga pembina dan pengawas, salah satunya adalah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI). LLDIKTI memiliki fungsi strategis dalam melakukan pembinaan, fasilitasi, peningkatan mutu, serta evaluasi terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya. Melalui berbagai program dan kebijakan, LLDIKTI berupaya mendorong peningkatan kualitas tata kelola perguruan tinggi, termasuk dalam pengelolaan dan pengembangan perpustakaan sebagai unit pendukung akademik yang vital. Dukungan LLDIKTI terhadap pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi diwujudkan dalam bentuk pendampingan kelembagaan, pelatihan sumber daya manusia, fasilitasi penguatan layanan digital, serta mendorong penerapan standar nasional perpustakaan (Handayani, 2022).

Pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi menghadapi berbagai tantangan, terutama pada perguruan tinggi yang memiliki keterbatasan sumber daya. Permasalahan umum yang sering ditemui antara lain keterbatasan anggaran pengadaan koleksi, kurangnya kebijakan pengembangan koleksi yang terdokumentasi dengan baik, serta belum optimalnya pemanfaatan data kebutuhan pemustaka sebagai dasar seleksi koleksi. Selain itu, perkembangan teknologi informasi menuntut perpustakaan untuk menyediakan koleksi digital seperti e-book, e-journal, dan repositori institusional, yang memerlukan investasi infrastruktur dan kompetensi pustakawan yang memadai. Penelitian (Arya, 2024) menunjukkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi yang tidak memiliki dukungan kebijakan dan pembinaan eksternal cenderung mengalami stagnasi koleksi dan kurang responsif terhadap kebutuhan akademik yang terus berkembang.

Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi dengan jumlah perguruan tinggi yang cukup signifikan memiliki karakteristik tersendiri dalam pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi. Perguruan tinggi di wilayah ini terdiri atas perguruan tinggi negeri dan swasta dengan tingkat kesiapan kelembagaan yang beragam. Sebagian perguruan tinggi telah memiliki rencana strategis pengembangan perpustakaan yang terintegrasi dengan rencana strategis institusi, namun sebagian lainnya masih menghadapi keterbatasan dalam perencanaan dan implementasi pengembangan koleksi. Dokumen Rencana Strategis Perpustakaan Universitas Andalas periode 2021–2025 menunjukkan adanya komitmen untuk memperkuat koleksi berbasis kebutuhan akademik dan layanan digital, namun implementasi kebijakan serupa belum merata di seluruh perguruan tinggi di Sumatera Barat (UPT Perpustakaan Universitas Andalas, 2021).

Peran LLDIKTI Wilayah X menjadi sangat penting dalam menjembatani kesenjangan tersebut. LLDIKTI tidak hanya berfungsi sebagai pengawas administratif, tetapi juga sebagai

fasilitator peningkatan mutu yang dapat mendorong pemerataan kualitas layanan perpustakaan antarperguruan tinggi. Melalui program pembinaan dan pendampingan, LLDIKTI berpotensi membantu perguruan tinggi dalam menyusun kebijakan pengembangan koleksi yang sistematis, meningkatkan kompetensi pustakawan, serta mendorong kolaborasi antarperpustakaan dalam pemanfaatan sumber daya bersama. (Handayani, 2022) menyatakan bahwa pendampingan penerapan repositori institusional yang dilakukan oleh LLDIKTI memberikan dampak positif terhadap peningkatan akses dan visibilitas karya ilmiah perguruan tinggi, khususnya di wilayah dengan keterbatasan akses informasi.

Namun demikian, efektivitas peran LLDIKTI dalam pengembangan koleksi perpustakaan sangat bergantung pada kesesuaian program pembinaan dengan kebutuhan nyata di tingkat institusi. Program pembinaan yang bersifat seragam tanpa mempertimbangkan konteks lokal seringkali kurang memberikan dampak berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembinaan yang berbasis kebutuhan, yaitu dengan melakukan pemetaan kondisi perpustakaan perguruan tinggi, termasuk kondisi koleksi, anggaran, sumber daya manusia, serta tingkat pemanfaatan koleksi oleh pengguna. (Nimaprilia, 2023) menegaskan bahwa pengembangan koleksi yang efektif harus didasarkan pada analisis kebutuhan pemustaka dan evaluasi koleksi secara berkala agar koleksi yang dikembangkan benar-benar relevan dan digunakan secara optimal.

Pengaruh LLDIKTI terhadap pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi dapat dilihat dari berbagai indikator. Secara kuantitatif, pengaruh tersebut dapat tercermin dari peningkatan jumlah dan variasi koleksi, baik cetak maupun digital, serta peningkatan akses terhadap sumber informasi elektronik. Secara kualitatif, pengaruh LLDIKTI dapat dilihat dari adanya peningkatan kualitas kebijakan pengembangan koleksi, kemampuan pustakawan dalam melakukan seleksi dan evaluasi koleksi, serta meningkatnya kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan. (Mahesa, 2025) menyebutkan bahwa dukungan kelembagaan yang konsisten mampu mendorong transformasi pengelolaan koleksi dari yang bersifat administratif menjadi strategis dan berbasis kebutuhan akademik.

Selain itu, pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi juga berkaitan erat dengan peningkatan mutu pendidikan dan penelitian. Koleksi yang relevan dan mutakhir akan mendukung dosen dalam pengembangan bahan ajar dan penelitian, serta membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik dan karya ilmiah. Oleh karena itu, pengaruh LLDIKTI terhadap pengembangan koleksi perpustakaan tidak hanya berdampak pada unit perpustakaan semata, tetapi juga pada kualitas output pendidikan tinggi secara keseluruhan. (Arya, 2024) menekankan bahwa sinergi antara kebijakan pembinaan LLDIKTI dan komitmen internal perguruan tinggi merupakan kunci dalam menciptakan perpustakaan yang adaptif terhadap perubahan kebutuhan informasi.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai pengaruh LLDIKTI Wilayah X dalam pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi di Sumatera Barat menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana peran LLDIKTI berkontribusi terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas koleksi perpustakaan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi LLDIKTI dan perguruan tinggi dalam merumuskan kebijakan pengembangan koleksi yang lebih efektif, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan akademik di wilayah Sumatera Barat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (library research) yang bertujuan untuk memahami secara mendalam peran dan pengaruh LLDIKTI Wilayah X dalam pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi. Subjek penelitian ini adalah kebijakan, program, dan peran LLDIKTI Wilayah X sebagaimana tercermin dalam berbagai sumber tertulis yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis terhadap jurnal ilmiah nasional, buku, prosiding seminar, laporan

penelitian, serta dokumen kebijakan dan dokumen resmi institusi terkait yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, dengan mempertimbangkan relevansi dan kredibilitas sumber. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan cara mengklasifikasikan, menginterpretasikan, dan mensintesis informasi ke dalam tema-tema utama seperti pengembangan koleksi perpustakaan, kebijakan pembinaan, dan peran LLDIKTI, sehingga diperoleh kesimpulan yang bersifat deskriptif-analitis dan komprehensif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil telaah dan analisis terhadap berbagai literatur ilmiah, dokumen kebijakan, serta laporan institusional yang relevan, diperoleh gambaran komprehensif mengenai pengaruh LLDIKTI Wilayah X dalam pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi, khususnya di wilayah Sumatera Barat. Hasil penelitian ini disajikan secara tematik untuk menggambarkan bentuk peran, tingkat pengaruh, serta tantangan implementasi pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa LLDIKTI Wilayah X memiliki peran strategis dalam pembinaan pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi, terutama melalui penyusunan kebijakan umum, fasilitasi program peningkatan mutu, dan pendampingan teknis. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa keberadaan LLDIKTI sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat berkontribusi dalam mendorong perguruan tinggi untuk memperhatikan pengembangan unit pendukung akademik, termasuk perpustakaan (Handayani, 2022). Pembinaan tersebut tidak secara langsung mengatur pengadaan koleksi, namun berpengaruh pada terbentuknya kesadaran institusional mengenai pentingnya perencanaan dan pengelolaan koleksi yang sistematis.

Dari aspek kebijakan, hasil penelitian menunjukkan bahwa LLDIKTI Wilayah X mendorong perguruan tinggi untuk menyusun dokumen perencanaan strategis yang terintegrasi, termasuk rencana strategis perpustakaan. Keberadaan dokumen ini menjadi dasar dalam pengembangan koleksi perpustakaan yang selaras dengan visi dan misi perguruan tinggi. Studi (Nimaprilia, 2023) mengungkapkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki kebijakan pengembangan koleksi tertulis cenderung lebih terarah dalam menentukan prioritas pengadaan bahan pustaka. Dalam konteks Sumatera Barat, beberapa perguruan tinggi telah mulai menyelaraskan kebijakan pengembangan koleksi dengan kebutuhan kurikulum dan bidang unggulan institusi, meskipun implementasinya masih belum merata.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh LLDIKTI Wilayah X tampak pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia perpustakaan. Melalui kegiatan pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan, pustakawan memperoleh peningkatan kompetensi dalam pengelolaan koleksi, khususnya koleksi digital dan repositori institusional. (Handayani, 2022) mencatat bahwa pendampingan penerapan repositori institusional yang difasilitasi oleh LLDIKTI berdampak pada meningkatnya jumlah karya ilmiah yang terhimpun dan dapat diakses oleh sivitas akademika. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan koleksi tidak hanya terbatas pada bahan pustaka cetak, tetapi juga mencakup penguatan koleksi digital sebagai respon terhadap perkembangan teknologi informasi.

Dari segi kuantitas koleksi, literatur menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan jumlah koleksi pada perguruan tinggi yang aktif mengikuti program pembinaan dan fasilitasi dari LLDIKTI. (Arya, 2024) menyatakan bahwa dukungan kelembagaan eksternal mampu mendorong perguruan tinggi untuk mengalokasikan anggaran secara lebih terencana bagi pengembangan koleksi. Namun demikian, peningkatan kuantitas koleksi tersebut belum selalu diikuti dengan peningkatan kualitas dan relevansi koleksi terhadap kebutuhan pengguna. Beberapa studi mengungkapkan bahwa pengadaan koleksi masih didominasi oleh pendekatan administratif dan belum sepenuhnya berbasis pada analisis kebutuhan pemustaka.

Hasil penelitian juga mengidentifikasi bahwa salah satu dampak tidak langsung dari peran LLDIKTI Wilayah X adalah meningkatnya kesadaran perguruan tinggi terhadap pentingnya standar pengelolaan perpustakaan. Perguruan tinggi didorong untuk menyesuaikan pengelolaan perpustakaan dengan standar nasional, yang mencakup aspek pengembangan koleksi, layanan,

dan sumber daya manusia. (Mahesa, 2025) menjelaskan bahwa penerapan standar tersebut berpengaruh terhadap tata kelola pengembangan koleksi yang lebih terstruktur dan akuntabel. Di Sumatera Barat, penerapan standar ini masih bervariasi, tergantung pada komitmen pimpinan perguruan tinggi dan kesiapan internal masing-masing institusi.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya berbagai kendala dalam implementasi pengembangan koleksi perpustakaan. Kendala utama yang sering ditemukan adalah keterbatasan anggaran, khususnya untuk pengadaan koleksi elektronik dan langganan basis data ilmiah. Selain itu, keterbatasan jumlah pustakawan dan beban kerja yang tinggi turut memengaruhi efektivitas pengelolaan koleksi. (Ningsih, 2022) mengungkapkan bahwa tanpa dukungan anggaran yang memadai dan kebijakan internal yang kuat, program pembinaan eksternal cenderung memberikan dampak yang terbatas.

Dalam konteks Sumatera Barat, perbedaan kapasitas antarperguruan tinggi menjadi faktor yang memengaruhi variasi hasil pengembangan koleksi. Perguruan tinggi yang memiliki manajemen yang kuat dan dukungan pimpinan cenderung lebih mampu memanfaatkan program pembinaan LLDIKTI untuk memperbaiki kualitas koleksi perpustakaannya. Sebaliknya, perguruan tinggi dengan keterbatasan sumber daya internal mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan rekomendasi dan kebijakan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh LLDIKTI bersifat kondisional dan sangat dipengaruhi oleh kesiapan internal institusi (Arya, 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LLDIKTI Wilayah X memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi di Sumatera Barat, terutama dalam aspek kebijakan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan penguatan koleksi digital. Namun, pengaruh tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala struktural dan operasional di tingkat perguruan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang lebih kuat antara kebijakan pembinaan LLDIKTI dan komitmen internal perguruan tinggi agar pengembangan koleksi perpustakaan dapat berjalan secara berkelanjutan dan berdampak langsung pada peningkatan kualitas akademik.

## **Pembahasan**

Berdasarkan pendekatan kualitatif melalui studi literatur, pembahasan difokuskan pada analisis peran kebijakan, pembinaan kelembagaan, serta implikasinya terhadap pengelolaan dan pengembangan koleksi perpustakaan. Dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu, pembahasan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana pengaruh LLDIKTI terbentuk dan diimplementasikan pada tingkat perguruan tinggi (Handayani, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LLDIKTI Wilayah X memiliki peran yang signifikan dalam mendorong perhatian perguruan tinggi terhadap pengembangan koleksi perpustakaan. Peran ini diwujudkan melalui fungsi pembinaan dan fasilitasi kebijakan yang mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas tata kelola institusi, termasuk pengelolaan perpustakaan. LLDIKTI tidak secara langsung mengatur pengadaan koleksi, namun kebijakan dan arahnya mampu membentuk kesadaran manajerial bahwa perpustakaan merupakan bagian penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Dengan demikian, pengaruh LLDIKTI lebih bersifat struktural dan strategis dibandingkan operasional (Handayani, 2022).

Dari sisi kebijakan, pembahasan ini menegaskan bahwa dorongan LLDIKTI terhadap penyusunan dokumen perencanaan strategis memiliki implikasi langsung terhadap pengembangan koleksi perpustakaan. Perpustakaan yang memiliki kebijakan pengembangan koleksi tertulis cenderung lebih terarah dalam menentukan prioritas pengadaan bahan pustaka sesuai kebutuhan akademik. Kebijakan tersebut menjadi acuan dalam seleksi dan evaluasi koleksi sehingga pengembangan koleksi tidak dilakukan secara acak, melainkan berdasarkan analisis kebutuhan pengguna dan arah pengembangan institusi. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh LLDIKTI terwujud melalui penguatan tata kelola dan perencanaan perpustakaan (Nimaprilia, 2023).

Pembahasan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas sumber daya manusia perpustakaan merupakan salah satu dampak penting dari pembinaan LLDIKTI Wilayah X. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, pustakawan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam pengelolaan koleksi, terutama dalam menghadapi tuntutan pengembangan koleksi digital. Kompetensi pustakawan dalam mengelola repositori institusional dan koleksi elektronik menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan akses informasi ilmiah bagi sivitas akademika. Hal ini menegaskan bahwa kualitas pengembangan koleksi sangat bergantung pada kemampuan sumber daya manusia yang mengelolanya (Handayani, 2022).

Meskipun demikian, pembahasan ini mengungkap bahwa peningkatan kuantitas koleksi belum sepenuhnya diiringi oleh peningkatan kualitas dan relevansi koleksi. Beberapa literatur menunjukkan bahwa pengembangan koleksi masih berorientasi pada pemenuhan administratif, seperti penambahan jumlah judul, tanpa didukung oleh analisis kebutuhan pemustaka yang memadai. Kondisi ini berpotensi menyebabkan koleksi kurang dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna. Dengan demikian, pengaruh LLDIKTI masih memerlukan penguatan dalam mendorong penerapan pengembangan koleksi berbasis kebutuhan dan evaluasi penggunaan koleksi secara berkelanjutan (Arya, 2024).

Pembahasan juga menunjukkan bahwa penerapan standar pengelolaan perpustakaan yang didorong oleh LLDIKTI memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan koleksi. Standar tersebut menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan, pengelolaan koleksi, dan peningkatan mutu layanan perpustakaan. Namun, tingkat penerapan standar di perguruan tinggi Sumatera Barat masih bervariasi, tergantung pada kesiapan dan komitmen internal masing-masing institusi. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh LLDIKTI bersifat tidak seragam dan sangat dipengaruhi oleh kondisi internal perguruan tinggi (Mahesa., 2025).

Keterbatasan anggaran pengadaan koleksi, khususnya koleksi elektronik, juga menjadi isu penting dalam pembahasan hasil penelitian. Meskipun terdapat pembinaan dari LLDIKTI, pengembangan koleksi tetap sangat bergantung pada kebijakan dan dukungan anggaran dari pimpinan perguruan tinggi. Tanpa alokasi anggaran yang memadai, rekomendasi dan program pembinaan yang diberikan tidak dapat diimplementasikan secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengaruh LLDIKTI perlu didukung oleh komitmen internal institusi agar pengembangan koleksi dapat berjalan secara berkelanjutan (Ningsih, 2022).

Secara keseluruhan, pembahasan hasil penelitian ini menegaskan bahwa LLDIKTI Wilayah X memiliki pengaruh yang nyata namun bersifat tidak langsung dalam pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi di Sumatera Barat. Pengaruh tersebut terutama terlihat pada penguatan kebijakan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan peningkatan kesadaran institusional terhadap pentingnya pengembangan koleksi. Untuk meningkatkan efektivitas pengaruh tersebut, diperlukan sinergi yang lebih kuat antara LLDIKTI dan perguruan tinggi, khususnya dalam penerapan kebijakan internal dan pengalokasian sumber daya yang memadai (Arya, 2024).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, dapat disimpulkan bahwa LLDIKTI Wilayah X memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi di Sumatera Barat. Pengaruh tersebut terutama terlihat pada aspek pembinaan kebijakan, fasilitasi peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penguatan kesadaran institusional mengenai pentingnya peran perpustakaan sebagai unit penunjang akademik. Meskipun LLDIKTI tidak terlibat secara langsung dalam pengadaan koleksi, kebijakan dan program pembinaan yang diberikan mampu mendorong perguruan tinggi untuk lebih memperhatikan perencanaan dan pengelolaan koleksi perpustakaan secara sistematis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arya, G. Z. (2024). Implementasi monitoring dan evaluasi pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi. *Unilib: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6(1), 45–58.
- Handayani, R. D. (2022). Pendampingan penerapan institutional repository digital pada perguruan tinggi di wilayah LLDIKTI. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 101–110.
- Mahesa, D. R., Amar, S. C. D., & Rukmana, E. N. (2025). Kebijakan dan implementasi pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia. *Informatio: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(1), 1–15.
- Nimaprilia, S. (2023). Pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi berbasis kebutuhan pemustaka. *Tadwin: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 7(2), 89–100.
- Ningsih, R. (2022). Tantangan pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi di era digital. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 5(1), 33–44.